

Konsep Dasar Perubahan Sosial-Budaya

Evolusi

- Perubahan yang biasanya tidak direncanakan, terjadi karena masyarakat ingin menyesuaikan dengan kebutuhan, keadaan/kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.
- Karena terjadi secara gradual, masyarakat tidak merasakan adanya perubahan karena mereka telah dapat beradaptasi dengan situasi yang baru.

REVOLUSI

- Perubahan/pergantian secara cepat terhadap berbagai aspek kehidupan yang penting.
- Perubahan yang terjadi secara cepat ini mengenai dasar-dasar atau sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat

Syarat terjadinya revolusi:

1. Harus ada keinginan umum untuk mengadakan perubahan. Hal ini diawali dengan adanya perasaan tidak puas terhadap keadaan yang mendorong terjadinya perubahan.
2. Adanya seseorang/sekelompok orang yang dianggap mampu memimpin masyarakat yang bersangkutan.
3. Pemimpin tersebut mampu menampung keinginan dan aspirasi warga yang dirumuskan ke dalam program perubahan.

4. Pemimpin tersebut mampu menunjukkan tujuan secara konkrit serta tujuan yang abstrak, yaitu perumusan suatu ideologi tertentu.
5. Harus ada momentum untuk revolusi, yaitu saat dengan keadaan dan faktor yang tepat untuk melakukan gerakan.

Faktor Penyebab Perubahan Sosial-budaya

Faktor Internal

1. Bertambah/berkurangnya jumlah penduduk dalam jumlah banyak dan dalam waktu singkat.
2. penemuan baru, adanya unsur kebudayaan baru yang tersebar ke lain bagian masyarakat, dan cara-cara unsur kebudayaan diterima, dipelajari dan akhirnya dipakai oleh masyarakat.
 - *Discovery* → penemuan unsur kebudayaan yang baru, baik berupa alat atau gagasan yang diciptakan seorang/beberapa individu.
 - *Invention* → suatu proses di mana masyarakat telah mengakui, menerima serta menerapkan penemuan baru tersebut.
3. Pertentangan atau konflik di masyarakat yang mengahancurkan sendi-sendi kehidupan bersama.

Faktor Eksternal

1. Berasal dari lingkungan alam fisik di sekitar manusia, berupa bencana alam, gempa, banjir, (perusakan lingkungan karena ulah manusia)
2. Peperangan yang menghancurkan hasil kebudayaan dan peradaban.
3. Masuknya budaya dari masyarakat lain.
 - menerima kebudayaan lain tanpa paksaan (*demonstration effect*),
 - kebudayaan saling menolak (*cultural animosity*)
 - kebudayaan lain lebih tinggi maka akan muncul proses imitasi dan kebudayaan lain akan hilang.

Konflik dan Penemuan Baru



Perang dan bencana



Faktor Penghambat

1. Kurang berhubungan dengan masyarakat lain;
2. Sikap masyarakat yang masih kolot
3. Adanya kelompok kepentingan yang akan terganggu dengan perubahan (*vested of interest*)
4. Takut akan terjadi kekacauan kultural
5. Prasangka terhadap hal yang asing
6. Hambatan ideologis.